

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti teknologi, pendidikan, dan ekonomi, selalu mengikuti kemajuan zaman. Ekonomi tidak mampu Meskipun ada fluktuasi, peningkatan dan penurunan sering terjadi. Keikutsertaan masyarakat dalam pasar modal untuk berinvestasi adalah salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Dewasa ini, peningkatan ekonomi Indonesia disebabkan oleh potensi ekonomi yang semakin kuat dan banyaknya perusahaan sekuritas di pasar modal, yang dianggap menarik perhatian dunia internasional.

Dengan pertumbuhan pasar modal Indonesia yang terus meningkat, ada banyak produk atau instrumen yang dapat dibeli di pasar modal. Biasanya, instrumen keuangan adalah yang paling umum dijual, yaitu dana dan surat-surat berharga jangka panjang yang permanen atau semi permanen. Dengan demikian, perusahaan harus memaksimalkan kinerja dan memiliki daya saing yang tinggi. Akibatnya, banyak bisnis menggunakan pasar modal sebagai alternatif untuk mendapatkan dana untuk mengembangkan bisnis mereka.

Pasar modal adalah lembaga keuangan nonbank yang melakukan penawaran dan perdagangan efek. Selain itu, biasanya disebut sebagai lembaga profesional yang menangani transaksi jual beli efek, singkatnya dapat disebut sebagai tempat di mana pembeli dan penjual berkumpul. Dalam pasar modal, orang yang memiliki banyak dana dapat menanamkan dananya di pasar modal dan mendapat dividend sebagai imbalan. Sebaliknya, orang yang memerlukan dana, seperti perseroan, dapat menggunakan dana tersebut untuk tujuan lain tanpa menunggu hasil operasi perusahaan. HM (2000)

Di Indonesia, pasar modal syariah juga banyak diminati oleh para investor. Sama halnya dengan pasar modal, pasar modal syariah juga menjadi tempat perdagangan efek namun setiap kegiatan jual beli dengan berdasarkan prinsip syariah. Jelasnya pada fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 bahwa larangan melakukan *tadlis*, *taghrir*, *tanajusy/najsy*, *ikhtikar*, *ghisysy*, *ghabn*, *bai' alma'dum*, dan *riba*. Dasar hukum kegiatan pasar modal syariah tertulis pada Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK karena pasar modal syariah diawasi oleh OJK, masih terdapat 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang mendasari kegiatan pasar modal syariah.

Sebuah indikasi berkembangnya pasar modal syari'ah di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dengan hadirnya banyak pasar index yang menjual saham syari'ah, salah satunya yaitu Jakarta Islamic Index (JII), mengembangkan proyek pasar modal indeks saham syari'ah menggunakan prinsip syari'ah. Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran penting dalam reformasi dibidang kesehatan. Pada permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediannya obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Populasi yang digunakan adalah data Perusahaan PT Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 2013-2022, Berdasarkan prinsip syariah, terpilih 3 jenis saham dari yang pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index (JII) merupakan perseroan pilihan dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang baik terhadap perusahaan dan harus mampu mempertahankan besarnya nilai keuntungan yang akan diraup, juga memiliki tingkat likuid yang baik.

Saham di pasar modal biasanya dikenal sebagai surat berharga yang diperjualbelikan. Juga, berarti surat tanda penyertaan seseorang atau suatu lembaga pada suatu perseroan terbatas atau perusahaan. Saham berbentuk kertas dengan memuat informasi bahwa seseorang yang memiliki kertas tersebut merupakan bagian dari pemilik perseroan yang telah menjual surat

berharga tersebut dan berhak atas pendapatan dan kekayaan yang ada pada perusahaan. Tujuan seorang investor berinvestasi atau membeli saham salah satunya karena ingin mendapatkan dividend.

Dividen merujuk pada pembagian keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan. Tindakan ini mengurangi jumlah uang yang disimpan dan tersedia bagi perusahaan, tetapi sekaligus memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Hal ini, sebagaimana yang diinginkan, merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.

Pembagian dividen sangat penting bagi perusahaan karena memberikan dividen dapat membantu operasi perusahaan. Baik perusahaan yang membayar dividen maupun pemegang saham dipengaruhi oleh kebijakan pembayaran dividen. Para pemegang saham biasanya menginginkan pembagian dividen yang lebih stabil karena akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan dan membuat mereka kurang yakin untuk menanamkan dananya ke dalamnya. Besar atau kecilnya dividen yang dibayarkan tergantung pada kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang saling berkepentingan: kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan keuntungan yang ditahannya.

Setiap perusahaan menentukan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, sehingga manajemen perusahaan harus mempertimbangkannya dengan cermat. Kebijakan dividen secara keseluruhan adalah menentukan tempat keuntungan akan didistribusikan kepada para pemegang saham, yang akan disimpan sebagai bagian dari keuntungan yang ditahan. *Dividen per share* Perusahaan menunjukkan kebijakan dividennya, besar dividend adalah yang diberikan kepada investor, tergantung pada jumlah *dividen per share* yang terdapat pada Keputusan investasi. Dan investor akan dipengaruhi oleh pembagian, di sisi lain. berdampak pada situasi keuangan Perusahaan.

Keputusan tentang berapa banyak dividen yang akan dibayar adalah bagian dari kebijakan dividen, dividen yang harus diberikan kepada pemegang saham oleh kebijakan ini, Mulai dengan cara manajemen menangani keuntungan yang dibeli dari perusahaan yang biasanya mengambil sebagian dari keuntungan bersih setelah pajak (EAT) diberikan kepada investor sebagai dividen dan Sebagian lagi dari laba ditahan diinvestasikan kembali ke perusahaan.

Rasio pada posisi solvabilitas dan stabilitas pendapatan perusahaan dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya nilai Dividend per Share (DPS). (Sutrisno, 2003). Posisi solvabilitas yang dimaksud merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan pendapatan perusahaan adalah hal apa saja yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan. Pada posisi solvabilitas salah satunya terdapat rasio Debt to Equity Ratio (DER) dan pada pendapatan perusahaan salah satunya terdapat rasio Return on Investment (ROI). Dalam buku “Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama” yang ditulis oleh Sutrisno dua rasio tersebut dapat mempengaruhi Dividend per Share (DPS) karena termasuk pada kedua posisi yang sudah disebutkan.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio yang merupakan rasio hutang terhadap ekuitas, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Nuringsih : 2005). Suatu perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperolehnya untuk membayar hutang sedangkan sisanya akan dibagikan sebagai dividen.

Debt to Equity Ratio mencerminkan struktur modal perusahaan, dan pemilihan antara utang dan ekuitas dapat memengaruhi biaya modal serta risiko finansial perusahaan. Sebaliknya, Dividen per Share menunjukkan kebijakan perusahaan dalam membagikan keuntungan kepada pemegang saham. Pembagian dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Return on investment (ROI), ROI adalah hasil dari suatu investasi saat ini atau masa lampau, atau hasil yang diperkirakan dari suatu investasi masa depan. Semakin tinggi ROI semakin baik keadaan suatu perusahaan. Hal ini berarti, semakin tinggi ROI yang didapatkan suatu perusahaan, maka akan semakin besar dividend per share yang dibagikan oleh perusahaan (Syamsudin, 2009:63).

Adapun Return on Investment (ROI) adalah rasio profitabilitas yang mampu memperlihatkan tingkat pengembalian saat berinvestasi. Suatu perseroan dengan tingkat Return on Investment (ROI) tinggi mengindikasikan bahwa perseroan tersebut baik. Akibatnya dividend yang dapat diterima para investor juga akan meningkat pasalnya karena semakin stabil pendapatan yang diterima perusahaan maka semakin besar juga dividend yang dapat dibagikan kepada investor. (Warsono, 1998). Maka secara teori, dapat disimpulkan bahwa rasio Return on Investment (ROI) berbanding lurus atau memiliki arah yang sama dengan rasio Dividend per Share (DPS).

Tabel 1.1

Debt To Equity Ratio dan Return On Investment terhadap Dividen Per Share di PT.

Sido Muncul Tbk. Periode 2012-2022

Kode PT	Sido		DER Rasio		ROI Rasio		DPS
	Tahun	Arah	2012	2013	2012	2013	
Sido	2012	-	1.54	-	5.55	-	-
	2013	↑	8.05	↑	7.27	↑	13.50
	2014	↑	13.46	↓	6.76	↑	11.90
	2015	↓	13.14	↓	6.39	↓	12.50
	2016	↓	12.00	↓	6.22	↓	13.00
	2017	↓	11.04	↓	5.92	↓	14.50
	2018	↓	6.67	↓	5.03	↓	10.50
	2019	↓	6.59	↓	4.37	↑	13.53
	2020	↓	5.13	↓	4.12	↓	18.90
	2021	↑	5.81	↓	3.23	↑	22.70
2022	↑	6.09	↑	3.69	↓	23.00	
Kalbe	2012		3.60		5.31		19.35
	2013	↑	3.02	↑	5.74	↑	17.00
	2014	↑	3.77	↑	5.86	↑	19.00
	2015	↑	3.97	↑	6.66	↑	19.05

Kode PT	Sido		DER Rasio		ROI Rasio		DPS
	2016	↑	4.51	↓	6.48	↑	22.00
	2017	↑	5.10	↑	6.77	↓	25.00
	2018	↑	5.36	↑	7.27	↑	26.00
	2019	↓	4.69	↑	7.99	↓	20.00
	2020	↓	4.26	↑	8.06	↓	34.00
	2021	↑	4.83	↓	7.94	↑	35.00
	2022	↓	4.30	↓	7.90	↓	38.00
Peha	2012		2.05		8.08		164.67
	2013	↓	1.56	↑	15.01	↑	125.00
	2014	↑	1.77	↓	14.04	↑	135.00
	2015	↑	1.95	↓	10.80	↑	188.00
	2016	↑	2.38	↓	10.15	↑	259.00
	2017	↓	1.48	↓	9.39	↑	522.00
	2018	↓	0.73	↑	14.02	↓	158.00
	2019	↓	0.64	↑	20.49	↓	85.00
	2020	↓	0.63	↑	39.37	↓	23.00
	2021	↑	0.68	↑	162.75	↑	7.00
2022	↑	0.75	↑	65.93	↑	13.00	

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Keterangan:

↑ Mengalami Kenaikan

● Tidak Mengalami Masalah

↓ Mengalami Penurunan

● Mengalami Masalah

Berdasarkan data Laporan Keuangan pada tabel diatas terdapat banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT. Sido Muncul Tbk. Dapat dilihat bahwa Pada tahun 2013 dan 2014 , *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan, *Return on Investment* pada tahun 2013 mengalami kenaikan dan pada 2014 mengalami penurunan, sedangkan *Dividen Per Share* Pada tahun 2014 Mengalami Penurunan dan mengalami kenaikan pada 2013.

Pada tahun 2015-2020, *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dan *Return on Investment* mengalami penurunan, mulai dari 2014-2021 dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan pada tahun 2015 sampai 2018. *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan pada tahun 2021, *Return on Investment* mengalami penurunan pada 2021, dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan juga . Pada tahun 2021 pada tahun 2022 , *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* mengalami kenaikan, Dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan

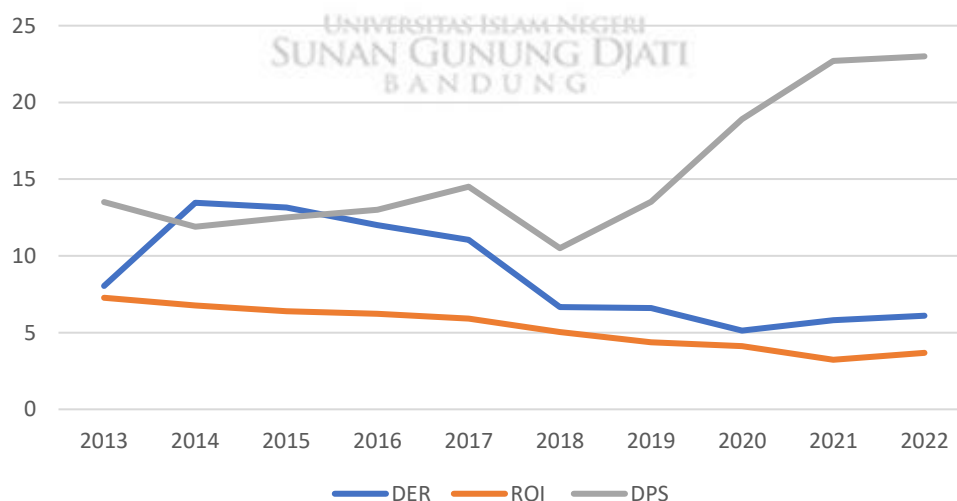
Berdasarkan data Laporan Keuangan pada tabel diatas terdapat banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT. Phapros Tbk (PEHA). Dapat dilihat bahwa Pada PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2013 sampai 2018 *Debt to Equity Ratio Return on Investment* mengalami kenaikan tapi pada tahun 2016 *Return on Investment* mengalami penurunan dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 sampai 2020 *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* mengalami kenaikan sedangkan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan pada 2020 dan penurunan pada tahun 2021 dan 2022., *Debt to Equity Ratio, Return On Investment* mengalami penurunan dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan.

Berdasarkan data Laporan Keuangan pada tabel diatas, terdapat banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT. Phapros Tbk (PEHA). Dapat dilihat bahwa Pada tahun 2013 , *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan ,*Return on Investment* pada tahun 2013 mengalami kenaikan dan *Dividen Per Share* Pada tahun 2013 Mengalami Penurunan, Pada tahun 2014-2016, *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan dan *Return on Investment* mengalami penurunan mulai dari 2014-2016 dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan pada tahun 2014-2016, pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* mengalami penurunan dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan juga, Pada tahun 2017-2018 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan, *Return on Investment* mengalami kenaikan, Dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return on Investment* mengalami kenaikan pada 2019-2020, Dan *Dividen Per Share* mengalami penurunan pada 2019 -2020, pada tahun 2021 -2022 *Debt to Equity Ratio Return on Investment* mengalami kenaikan dan *Dividen Per Share* mengalami kenaikan dan penurunan pada 2021, *Dividen per Share* mengalami penurunan sedangkan 2022 *Dividen per Share* mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment* dan *Dividen Per Share*. Teori menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* mengalami kenaikan maka *Dividen Per Share* akan naik, sebaliknya apabila *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* mengalami penurunan maka *Dividen Per Share* juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Dengan menimbang dari ketiga Perusahaan yang telah dipaparkan kondisi *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment* dan *Dividen Per Share* dari Sido Muncul menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Debt to Equity Rasio* dan *Return on Investment* dan *Dividen Per Share* pada Perusahaan Sido Muncul Pada periode 2012-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1

Debt To Equity Rasio, Return On Investment dan Dividen Per Share di PT. Sido Muncul Tbk. Periode 2013-2022



Berdasarkan data yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul **Menganalisis *Debt to Equity Rasio (DER)* dan *Return on Investment (ROI)***

terhadap Dividen Per Share (DPS) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT Sido Muncul Periode 2013-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022?
2. Apakah *Return on Investment* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* secara parsial terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* secara simultan terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;
- c. Mengembangkan konsep dan teori mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* terhadap *Dividen Per Share* pada Perusahaan PT Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

